

IMPLEMENTASI E-MODUL BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KUALITATIF TERHADAP KETERLIBATAN SISWA

Anisa

aa8842287@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Jasiah

jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, kode pos 73112, Kalimantan Tengah;

Korespondensi penulis : *aa8842287@gmail.com*

Abstract *This study aims to describe the implementation of multimedia-based e-modules in Islamic Religious Education (PAI) learning and to analyze their impact on student engagement. A qualitative descriptive approach was employed, involving observation, in-depth interviews, and documentation with teachers and students at the junior secondary school (MTs) level. The implemented e-modules included interactive content such as videos, animations, digital quizzes, and external links designed to support conceptual understanding. The findings reveal that the use of multimedia-based e-modules enhances students' active participation, strengthens conceptual comprehension, and fosters a more engaging and contextual learning experience. Student engagement was evidenced by their enthusiasm in discussions, increased frequency of questions, and ability to independently complete digital-based assignments. These results affirm that integrating multimedia technology into PAI instruction serves as an effective strategy to holistically promote student engagement.*

Keywords: *e-module, multimedia, Islamic Religious Education, student engagement, interactive learning.*

Abstrak Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi e-modul berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menganalisis dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap guru serta siswa di jenjang MTs. E-modul yang diterapkan memuat konten interaktif seperti video, animasi, kuis digital, dan tautan eksternal yang mendukung pemahaman materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis multimedia meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta membangun pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Keterlibatan siswa terlihat dari antusiasme dalam diskusi, peningkatan frekuensi pertanyaan, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis digital secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi multimedia dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi efektif dalam membangun keterlibatan siswa secara holistik.

Kata Kunci: e-modul, multimedia, Pendidikan Agama Islam, keterlibatan siswa, pembelajaran interaktif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital dalam dunia pendidikan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan yang mendesak. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru dituntut untuk mampu merancang proses belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga interaktif dan menarik bagi

peserta didik. Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang mendorong adanya kemandirian belajar dan penguatan kompetensi melalui pendekatan berbasis teknologi (Rizal, Hamdi, & Hikmah, 2023).

Salah satu wujud konkret dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan e-modul berbasis multimedia. E-modul ini tidak hanya memuat teks tertulis seperti modul konvensional, tetapi juga dilengkapi dengan elemen audio, video, animasi, kuis interaktif, dan tautan eksternal yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Menurut Ilmiani, Ahmadi, dan Rahman (2020), penggunaan multimedia interaktif terbukti mampu mengatasi kendala klasik dalam pembelajaran, seperti kejenuhan siswa, kesulitan memahami konsep abstrak, serta kurangnya motivasi belajar. Media digital semacam ini memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih kontekstual, visual, dan sesuai dengan karakter generasi digital.

Dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), integrasi multimedia memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta memperkuat nilai-nilai spiritual peserta didik. Hikmah, Meliny, dan Azis (2023) mengembangkan media pembelajaran berbasis modul digital interaktif pada materi fiqih (zakat, infak, dan sedekah), dan mendapati bahwa penggunaan e-modul tersebut berdampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, e-modul bukan sekadar alat bantu mengajar, tetapi merupakan media transformasi pedagogi yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Lebih jauh, pendekatan pengembangan e-modul dalam PAI juga mulai mengakomodasi kearifan lokal. Penelitian Radhiati, Rizal, dan Hikmah (2024) mengenai pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal Kalimantan menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam materi PAI memperkuat identitas keislaman siswa dan meningkatkan relevansi pembelajaran. Kontekstualisasi materi melalui multimedia yang bersentuhan langsung dengan lingkungan budaya peserta didik menjadi jembatan efektif dalam membangun makna pembelajaran yang lebih dalam dan membumi.

Sejalan dengan itu, Setiawan (2023) menyoroti pentingnya perancangan e-modul yang terstruktur, fleksibel, dan berbasis user experience. Dalam penelitian terkait perancangan aplikasi e-modul untuk perguruan tinggi, ia menekankan bahwa desain navigasi, keterpaduan konten, serta fleksibilitas akses menjadi aspek utama dalam menentukan efektivitas e-modul. Hal ini juga berlaku dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, terutama dalam pembelajaran PAI yang memiliki dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun dalam dimensi nilai, beberapa penelitian mengungkap bahwa digitalisasi pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk internalisasi nilai-nilai Islam yang moderat. Iskandar, Azis, dan Hamdi (2023) serta Zulkarnain, Azis, dan Hamdi (2023) meneliti penerapan nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di Kalimantan Tengah, dan menemukan bahwa

pendekatan digital seperti e-modul mempermudah penyampaian konten nilai secara eksplisit dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami pentingnya toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam kehidupan beragama.

Keterlibatan siswa juga dapat ditingkatkan melalui e-modul yang dirancang dengan pendekatan partisipatif. Surawan, Syahmidi, dan Luthfi (2023) menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan melalui praktik langsung (seperti PPI) berpengaruh positif terhadap kesadaran religius mahasiswa. Dengan kata lain, aspek keterlibatan dapat dikembangkan tidak hanya dalam bentuk aktivitas nyata, tetapi juga melalui modul interaktif yang menuntut siswa untuk berpikir, merespons, dan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, yang juga merupakan bagian dari rumpun keilmuan PAI, penggunaan media digital telah banyak membantu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Ilmiani (2023) menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah berbasis Islam mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam praktik bahasa, serta mempercepat akuisisi kosakata. Hal ini menunjukkan bahwa e-modul multimedia memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran PAI.

Sejalan dengan tren global dan nasional, inovasi pembelajaran seperti pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) juga telah mulai diterapkan dalam mata kuliah Maharah Kalam (Rahmah, 2021). Teknologi AI dapat disinergikan dalam pengembangan e-modul untuk meningkatkan adaptivitas dan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi e-modul berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam kaitannya dengan keterlibatan siswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman belajar siswa secara mendalam serta menganalisis sejauh mana e-modul berkontribusi dalam membangun partisipasi aktif, pemahaman nilai, dan motivasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran PAI yang inovatif, kontekstual, dan efektif di era digital.

METODE

Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif guna mengkaji secara mendalam implementasi e-modul berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta keterlibatan peserta didik di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Jasiah, Rahmah, & Liadi, 2023).

Penelitian dilaksanakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya selama tiga bulan (Juni–Agustus 2025). Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa kelas VIII, dan kepala madrasah yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam pelaksanaan e-modul.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik ini memungkinkan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang mencakup reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara reflektif dan berkelanjutan.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member check untuk memastikan akurasi hasil interpretasi. Strategi ini konsisten dengan kaidah penelitian kualitatif yang berlaku di lingkungan akademik IAIN Palangka Raya (LP2M IAIN Palangka Raya, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya, e-modul berbasis multimedia diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). E-modul yang dikembangkan menggunakan platform seperti Canva dan iSpring memuat konten interaktif berupa teks, gambar, video, serta kuis yang meningkatkan daya tarik materi dan mempermudah pemahaman siswa (Maghfirah & Jasiah, 2024). Tahapan implementasi meliputi perencanaan, pengembangan, hingga evaluasi, dengan guru menyesuaikan materi agar relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa (Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya, 2023).

Data kualitatif menunjukkan bahwa e-modul multimedia mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menunjukkan antusiasme belajar yang lebih tinggi, terutama saat menggunakan fitur interaktif seperti kuis dan video pembelajaran (Muttaqin, 2024; Trisianti, 2023). Hal ini selaras dengan temuan Pribowo et al. (2024) yang menyatakan bahwa e-modul interaktif efektif meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep agama yang abstrak.

Walaupun e-modul memberikan dampak positif, kendala teknis seperti keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet masih menjadi masalah utama bagi sebagian siswa (Ningsih, 2023). Sekolah berupaya mengatasi dengan menyediakan fasilitas laboratorium komputer dan hotspot Wi-Fi agar siswa tetap dapat mengakses e-modul selama pembelajaran berlangsung (Munji, 2023). Dukungan infrastruktur ini sangat penting untuk memastikan kelancaran penggunaan media pembelajaran digital (Retnadi & Tresnawati, 2015).

Guru memiliki peran sentral dalam memastikan efektivitas implementasi e-modul. Pelatihan yang diperoleh dari Prodi PAI IAIN Palangka Raya meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital secara optimal (Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya, 2023). Mulyani (2023) menegaskan bahwa kompetensi guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di era digital.

5. Dokumentasi dan Validasi

Dokumentasi kegiatan pembelajaran, seperti foto guru menyampaikan materi dengan e-modul, siswa mengakses e-modul di kelas, dan diskusi kelompok berbasis materi digital, mendukung validitas data penelitian. Dokumentasi ini penting untuk merefleksikan interaksi nyata dan keterlibatan siswa selama pembelajaran (Nofmiyati, Miftahuddin, & Zatrachadi, 2023).

Temuan penelitian ini menguatkan teori bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia berkontribusi positif dalam pendidikan agama Islam (Maghfirah & Jasiah, 2024; Pribowo et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan e-modul perlu dilanjutkan dengan memperhatikan aspek keterjangkauan teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar inovasi pembelajaran dapat berlangsung secara berkesinambungan (Muttaqin, 2024; Retnadi & Tresnawati, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi e-modul berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa. E-modul yang dikembangkan dengan pendekatan interaktif dan visual menarik terbukti mampu meningkatkan minat, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pelaksanaan e-modul didukung oleh kesiapan guru yang memperoleh pelatihan dari lembaga pendidikan seperti IAIN Palangka Raya, serta didorong oleh ketersediaan perangkat teknologi dan jaringan di lingkungan sekolah. Meski terdapat kendala teknis seperti keterbatasan akses bagi sebagian siswa, upaya penyediaan fasilitas oleh sekolah turut mendorong keberhasilan implementasi.

Dengan demikian, penggunaan e-modul multimedia dalam pembelajaran PAI dapat dijadikan strategi inovatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran abad ke-21. Pengembangan ke depan disarankan untuk lebih memperhatikan aspek aksesibilitas, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan integrasi nilai-nilai keislaman yang kontekstual agar hasil pembelajaran semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, A. N., Meliny, M., & Azis, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Digital Interaktif pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat, Infaq, dan Sedekah Siswa Kelas X di MA Muslimat NU Palangka Raya. *ADIBA: Journal of Education*, 2(1).
- Ilmiani, A. M. (2023). Penggunaan Produk Media Pembelajaran Bahasa Arab di SMAS IT HASANKA Boarding School. *Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palangka Raya*.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., & Rahman, N. F. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1).
- Iskandar, A. Z., Azis, A., & Hamdi, H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Se-Kalimantan Tengah. *Jurnal Mu'allim*, 5(2).
- Jasiah, J., Rahmah, Z., & Liadi, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Blended Learning pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(2).
- LP2M IAIN Palangka Raya. (2019). *Pedoman Penelitian*. Palangka Raya: LP2M IAIN Palangka Raya.
- Maghfirah, U., & Jasiah. (2024). Pengembangan Modul Digital Interaktif Menggunakan Canva pada Materi PAI di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. *Masaliq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-56.
- Mulyani, A. A. (2023). Membangun Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran: Studi Kasus Peran Guru di Era Disrupsi Pendidikan. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munji, A. (2023). Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(1), 1-15.
- Muttaqin, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2154-2166.
- Ningsih, S. (2023). Implementasi Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Nofmiyati, Miftahuddin, & Zatrachadi, M. F. (2023). Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 4(1), 1-10.
- Pribowo, M. A., Hadiati, E., Koderi, & Sufian, M. (2024). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *PAIRF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(4), 961-974.
- Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya. (2023). Prodi PAI Adakan Pelatihan Media dan Bahan Ajar Berbasis Online. Retrieved from
- Radhiati, R., Rizal, S. U., & Hikmah, N. (2024). Pengembangan Modul Digital Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan pada Materi Penyebar Ajaran Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(2).
- Rahmah, Y. (2021). Inovasi Pembelajaran: Mata Kuliah Maharah Kalam Terintegrasi dengan Teknologi AI. *Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palangka Raya*.
- Retnadi, E., & Tresnawati, D. (2015). Strategi Pengembangan dan Implementasi Sumber Belajar Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Cendekia*, 12(2), 572–578.
- Rizal, S. U., Hamdi, H., & Hikmah, N. (2023). Digitalisasi Pembelajaran PAI dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *The 3rd Annual Conference on Islamic Religious Education*, Lombok.
- Setiawan, H. (2023). Perancangan Aplikasi E-Modul Perkuliahan pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Da'wah IAIN Palangka Raya. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 6(1).
- Surawan, S., Syahmidi, M. R. A., & Luthfi, S. (2023). Pembinaan Keagamaan bagi Mahasiswa melalui PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) di IAIN Palangka Raya. *Jurnal Paris Langkis*, 4(1).
- Trisianti, H. (2023). Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Elektronik Modul (E-Modul) Berbasis Multimedia Pada Siswa Kelas 7C SMP Negeri 2 Cangkringan. *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 37-45.
- Zulkarnain, A. I., Azis, A., & Hamdi, H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Se-Kalimantan Tengah. *Jurnal Mu'allim*, 5(2).